

Volume 9 (1), 2022

ISSN 2407-7933

Jurnal

AGRO



**Jurusan Agroteknologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati
Bandung**

KATA PENGANTAR

Indonesia memiliki garis pantai kedua terpanjang kedua terpanjang di dunia dan berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai tanah pertanian. Hanya masalahnya adalah salinitas sebagai akibat intrusi air laut yang disebabkan meningkatnya permukaan air laut karena perubahan iklim dan tsunami. Diperkirakan lahan dekat pantai yang rentan mengalami salinitas seluas 12,020 juta ha atau 6,20 % dari total daratan Indonesia, membentang di sepanjang Pantai Utara dan Selatan Pulau Jawa, Aceh, Nias, Sulawesi Selatan, Flores, Jambi dan, Kalimantan.

Tanah salin dicirikan dengan kandungan garam mudah larut (NaCl) tinggi. Hal ini terjadi karena tingginya masukan air yang mengandung garam atau karena mengalami tingkat evaporasi yang melebihi presipitasi, sehingga menimbulkan cekaman lingkungan berupa cekaman osmotik dan cekaman keracunan yang berpengaruh negative terhadap metabolisme tanaman dan berakibat pada menurunnya produktivitas tanaman. Meskipun demikian keberadaan lahan salin yang luas ini harus dimanfaatkan untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia mengingat semakin hari semakin sulit kita mendapatkan kondisi tanah yang optimal bagi proses produksi tanaman pertanian.

Perlu program terencana yang berkesinambungan dalam pemanfaatan tanah salin. Dimulai dari pemetaan karakteristik dan kendala yang dihadapi, dilanjutkan dengan penyajian alternatif teknologi yang perlu dintroksikan. Perakitan varietas tanaman yang adaptif pada kondisi salin merupakan langkah awal dan diikuti dengan pendekatan agronomis berupa pengelolaan air terutama yang terkait dengan pencucian air untuk menurunkan kadar Na, pemberian amelioran (gypsum atau kompos) atau pupuk K untuk meminimalkan pengaruh negatif Na. Pupuk yang mengandung Sulfur juga dapat digunakan untuk meningkatkan ketahanan tanaman terhadap salinitas atau Besu Sulfat untuk menurunkan pH. Pemberian mulsa juga dapat ditempuh untuk mengurangi evaporasi yang berlebihan. Tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan sumberdaya local berupa mikroba *indigenous* menguntungkan yang hidup pada habitat tanah salin.

Bandung, 31 Juli 2022
Editor in Chief

Dr. Cecep Hidayat

DAFTAR ISI

	Halaman
Seleksi jagung hibrida UNPAD berdasarkan komponen hasil dan parameter tumpangsari pada sistem tanam tumpang sari jagung-ubi jalar Jajang Supriatna , Fakhri Nasharul Syihab , Novriza Sativa , Yuyun Yuwariah , Dedi Ruswandi	1-11
Induksi ketahanan tanaman padi terhadap serangan pathogen busuk pelepah (<i>Rhizoctonia solani</i>) menggunakan halloo halotolerant bakteri Diazotro Fenty Chakimatul Isnaeni , Endang mugiasuti , Ni Wayan Anik Leana , Eka Oktaviani , Purwanto	12-25
Perbaikan fisik tanah pasca galian batuan dan pertumbuhan cabai rawit dengan pemberian bahan organik dan mikroorganisme tanah Nurmala Pangaribuan , Cecep Hidayat , Yati Setiati Rachmawati	26-36
Pengaruh tumpangsari cabai dan tomat terhadap perkembangan hama utama dan hasil cabai Neni Gunaeni , Astri W Wulandari , Redy Gaswanto	37-47
Eksplorasi dan karakterisasi keragaman plasma nutfah tanaman padi (<i>Oryza sativa</i> L.) di pulau Belitung Yuditia Arta Kencana , Eries Dyah Mustikarini, Tri Lestari	48-63
Antagonisme jamur rizosfer tanaman karet terhadap <i>Rigidoporus microporus</i> secara in vitro dan in planta Endah Yulia , Aldi Rahayu , Tarkus Suganda	64-79
Estimasi nilai ragam genetik dan heritabilitas tomat tipe determinate pada dua lingkungan tanam di dataran rendah Najmi Farhah , Ady Daryanto , Muhammad Ridha Alfarabi Istiqlal , Edi Minaji Pribadi , Sigit Widiyanto	80-94
Bioassay of phosphorus solubilizing isolates for enhance P solubility and growth of rice (<i>Oryza sativa</i> L.) Betty Natalie Fitriatin , Dahlia Florencia Manurung , Mieke Rochimi Setiawati	95-105
Penampilan agronomi dan seleksi jagung hibrida pada lahan sawah tadah hujan dengan sistem tanam tanpa olah tanah Karlina Syahrudin , Muhammad Abid , Fatmawati	106-115
Uji keberhasilan persilangan, heterosis dan penampilan F1 padi lokal Pare Bau x Impari 4 Trisday Parari , Muh Riadi , Rinaldi Sjahril , Limbongan Limbongan , Yosua Putra	116-130
Analysis of the growth, productivity and nutritional content of jarak towo variety cassava at various fertilizers and altitudes in Karanganyar Regency, Indonesia Heru Irianto , Mujiyo, Hardian Ningsih , Rade Rara Aulia Qonita ,	131-146

Erlyna Wida Riptanti

**Pengaruh peningkatan suhu pada fase pembentukan umbi
tanaman kentang (*Solanum tuberosum*) cv. Granola**

147-160

Carla Frieda Pantouw , Betalini Widhi Hapsari , Bernadetta Rina
Hastilestari